

Abstrak

Sampah menjadi persoalan kompleks di kota-kota besar di Indonesia, oleh karena itu diperlukan adanya penyelesaian yang komprehensif dan terintegrasi serta didukung oleh semua lapisan masyarakat. Salah satu kota besar yang mengalami permasalahan mengenai pengelolaan sampah adalah Kota Semarang. Pengelolaan sampah yang optimal membutuhkan alternatif-alternatif. Salah satu alternatif yang diresmikan oleh Pemerintah Kota Semarang dalam menangani masalah pengelolaan sampah yaitu pengelolaan sampah berbasis masyarakat melalui program Bank Sampah. Bank Sampah Sari Asri adalah kelompok sosial di Kota Semarang yang didirikan oleh yayasan ChildFund dan KOMPASS dengan tujuan untuk keberlanjutan lingkungan yang berfokus pada penanganan masalah pengelolaan limbah khususnya limbah yang dihasilkan oleh rumah tangga. Bank Sampah Sari Asri merupakan salah satu terobosan untuk mengurangi dampak yang merugikan dalam pengelolaan sampah yang kurang optimal.

Berdasarkan tujuan dan sasaran penelitian, maka metode yang digunakan adalah metode campuran antara kualitatif dan kuantitatif Metode deskriptif sederhana digunakan untuk menggambarkan bagaimana pengelolaan sampah yang dilakukan oleh masyarakat Kelurahan Tandang berdasarkan aspek-aspek pengelolaan sampah dan keterlibatan masyarakat dalam program bank sampah sehingga diketahui bagaimana upaya peningkatan pengelolaan sampah yang dilakukan oleh masyarakat. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan wawancara kepada instansi yang terkait, masyarakat Kelurahan Tandang, dan pihak-pihak yang terkait

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis karakteristik masyarakat dalam program Bank Sampah Sari Asri, analisis aspek yang mempengaruhi masyarakat dalam upaya peningkatan pengelolaan sampah, analisis aspek pengelolaan sampah dan analisis upaya peningkatan pengelolaan sampah yang dilakukan masyarakat melalui bank sampah.

Setelah dilakukan analisis terhadap wilayah studi maka didapat hasil bahwa masyarakat di Kelurahan Tandang telah mengupayakan peningkatan pengelolaan sampah dengan melalui program-program bank sampah, dimana program bank sampah mengandung unsur konsep 3R. Secara keseluruhan masyarakat sudah paham mengenai konsep dari 3R tetapi tidak diimbangi dengan pelaksanaan yang optimal. Karena masih terdapat masyarakat yang tidak melaksanakan pengelolaan sampah dengan baik.

Keyword: Karakteristik, Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat, Bank Sampah